

MEDIA SOSIAL SEBAGAI SALAH SATU SARANA PERENCANAAN KARIR

¹ Imbron, ² Nanda Rodiyana, ³ Abdul Rahman Safiih

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02455@unpam.ac.id

ABSTRACT

Community service; Social Media as a Career Planning Tool involves outreach and training to the public regarding the use of social media in career planning. The purpose of this service is to provide participants with a better understanding of the effective use of social media in building professional networks, seeking job opportunities, and obtaining career-related information. Counseling is carried out using an interactive discussion session method that discusses the benefits, risks, and strategies for using social media in career planning. In addition, practical training is provided to participants to help them make good use of social media platforms, such as LinkedIn, Twitter, Instagram, and Facebook. Participants are taught how to build an attractive profile, find job information, and maintain online privacy and reputation. Through this dedication, positive results were obtained. Counseling and training participants demonstrate an increased understanding of the benefits of social media in career planning, as well as practical skills in optimizing the use of social media platforms. Feedback from participants indicated satisfaction and a desire to apply the knowledge gained in their career planning. In conclusion, this service proves that counseling and training regarding the use of social media can provide significant benefits in community career planning. It is recommended that educational institutions and related parties continue to provide support and opportunities for the community to access knowledge and skills related to social media in order to strengthen their career planning.

Keywords: Community Service, Social Media, Career Planning, Counseling, Training

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat; Media Sosial sebagai Salah Satu Sarana Perencanaan Karir melibatkan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat terkait penggunaan media sosial dalam perencanaan karir. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai penggunaan media sosial secara efektif dalam membangun jejaring profesional, mencari peluang kerja, dan memperoleh informasi terkait karir. Penyuluhan dilakukan dgn metode sesi diskusi interaktif yang membahas manfaat, risiko, dan strategi penggunaan media sosial dalam perencanaan karir. Selain itu, pelatihan praktis diberikan kepada peserta untuk membantu mereka memanfaatkan platform media sosial, seperti LinkedIn, Twitter, Instagram, dan Facebook, dengan baik. Peserta diajarkan tentang tata cara membangun profil yang menarik, mencari informasi pekerjaan, dan menjaga privasi dan reputasi online. Melalui pengabdian ini, didapatkan hasil yang positif. Peserta penyuluhan dan pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang manfaat media sosial dalam perencanaan karir, serta kemampuan praktis dalam mengoptimalkan penggunaan platform media sosial. Umpan balik dari peserta menunjukkan kepuasan dan keinginan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam perencanaan karir mereka. Dalam kesimpulannya, pengabdian ini membuktikan bahwa penyuluhan dan pelatihan mengenai penggunaan media sosial dapat memberikan manfaat signifikan dalam perencanaan karir masyarakat. Disarankan agar lembaga pendidikan dan pihak terkait terus memberikan dukungan dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan terkait media sosial guna memperkuat perencanaan karir mereka.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Media Sosial, Perencanaan Karir, Penyuluhan, Pelatihan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Perencanaan karir adalah suatu proses sistematis yang melibatkan identifikasi dan pemetaan tujuan karir seseorang, serta pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam ilmu manajemen, perencanaan karir merupakan konsep yang penting untuk mengelola dan mengarahkan pengembangan karir individu dalam konteks organisasi. Menurut Richard L. Daft, (2006) seorang pakar di bidang manajemen, perencanaan karir adalah proses yang melibatkan pemilihan dan pengembangan serangkaian tujuan karir yang terarah, serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan perencanaan karir adalah mengoptimalkan kecocokan antara keinginan, minat, dan potensi individu dengan kesempatan karir yang ada di dalam atau di luar organisasi.

Selain itu, Gary Dessler (2007), seorang ahli manajemen sumber daya manusia, mendefinisikan perencanaan karir sebagai proses mengidentifikasi tujuan karir individu dan mengembangkan rencana tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana karir melibatkan pemetaan langkah-langkah yang spesifik, termasuk pendidikan, pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pengalaman kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Pada dasarnya, perencanaan karir merupakan alat yang digunakan individu untuk mengarahkan pengembangan karir mereka secara sadar dan terencana. Dalam konteks manajemen, perencanaan karir juga melibatkan pemetaan jalan karir yang sesuai dengan tujuan organisasi, sehingga individu dapat memberikan kontribusi yang optimal dan mencapai keberhasilan dalam lingkungan kerja.

Dengan adanya perencanaan karir yang baik, individu dapat mengidentifikasi tujuan jangka panjang dan jangka pendek mereka, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, serta mengelola pengembangan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan peluang karir di masa depan. Pentingnya perencanaan karir untuk murid sekolah menengah telah diakui oleh banyak pakar dalam bidang pendidikan dan pengembangan karir. Berikut adalah penjelasan rinci dan komprehensif mengenai pentingnya perencanaan karir untuk murid sekolah menengah menurut beberapa pakar:

John D. Krumboltz dalam Alwisol (2004), seorang psikolog dan pakar dalam bidang pengembangan karir, menekankan pentingnya perencanaan karir yang fleksibel. Menurutnya, perencanaan karir membantu murid sekolah menengah untuk memahami bahwa pilihan karir bukanlah keputusan akhir yang harus diambil pada usia muda. Perencanaan karir yang baik memberikan mereka kesempatan untuk eksplorasi dan percobaan berbagai bidang karir sepanjang hidup mereka.

Linda S. Gottfredson dalam Supriadi (2022), seorang psikolog yang dikenal dengan teori "*Theory of Circumscription and Compromise*", mengemukakan bahwa perencanaan karir penting untuk membantu murid sekolah menengah dalam mengembangkan persepsi mereka tentang dunia kerja. Melalui perencanaan karir, mereka dapat memahami hubungan antara pendidikan, minat, dan pilihan karir yang tersedia, serta memperoleh informasi yang realistis tentang peluang dan tuntutan di berbagai bidang.

Mark L. Savickas dalam Dewita Ramadani, dkk (2020), seorang pakar dalam bidang konseling karir, menekankan pentingnya perencanaan karir yang berpusat pada individu. Menurutnya, perencanaan karir membantu murid sekolah menengah dalam

mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang identitas dan nilai-nilai mereka. Dengan memahami diri sendiri secara lebih baik, mereka dapat membuat keputusan karir yang lebih tepat dan memilih jalan yang sesuai dengan tujuan hidup mereka.

Lent: Betz dan Lent (*Career Development and Conseling*) dalam Rusnawati (2012), pakar dalam bidang pengembangan karir, menyoroti pentingnya perencanaan karir untuk membantu murid sekolah menengah mengatasi stereotip gender dan ekspektasi sosial dalam pemilihan karir. Dengan mengenali minat dan bakat mereka, murid dapat memperluas pandangan mereka terhadap berbagai pilihan karir yang tersedia, tanpa terbatas oleh konvensi sosial yang tidak relevan.

Secara keseluruhan, pakar dalam bidang pendidikan dan pengembangan karir menyepakati bahwa perencanaan karir penting untuk membantu murid sekolah menengah memahami diri mereka sendiri, mengenali minat dan bakat, memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja, dan membuat keputusan karir yang lebih tepat. Dengan demikian, perencanaan karir berperan penting dalam membantu mereka mengarahkan langkah-langkah mereka menuju kesuksesan dalam karir masa depan. Perencanaan karir memainkan peran yang sangat penting bagi murid sekolah menengah dalam mengarahkan kehidupan mereka setelah lulus dan memasuki dunia kerja. Berikut adalah penjelasan rinci dan komprehensif mengenai pentingnya perencanaan karir untuk murid sekolah menengah:

Pertama, membantu mengenali minat dan bakat. Melalui perencanaan karir, murid sekolah menengah dapat menjelajahi minat dan bakat mereka secara lebih mendalam. Ini membantu mereka memahami apa yang mereka sukai, apa yang membuat mereka termotivasi, dan di mana potensi mereka terletak. Dengan mengidentifikasi minat dan bakat ini, mereka dapat mengarahkan perencanaan karir mereka ke bidang yang sesuai dengan kepribadian dan minat mereka, sehingga meningkatkan kepuasan dan performa dalam karir yang dipilih.

Kedua, mengembangkan keterampilan relevan. Melalui perencanaan karir, murid sekolah menengah dapat mengidentifikasi keterampilan yang diperlukan di dunia kerja dan memperoleh keterampilan tersebut melalui pendidikan, pelatihan, atau pengalaman kerja. Dengan mengembangkan keterampilan yang relevan, mereka dapat meningkatkan daya saing dan peluang sukses dalam karir masa depan mereka.

Ketiga, menghindari kesalahan dalam pemilihan karir. Tanpa perencanaan karir yang baik, murid sekolah menengah berisiko membuat keputusan karir yang tidak tepat. Hal ini dapat menyebabkan mereka merasa tidak puas, tidak termotivasi, atau bahkan terjebak dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan minat dan potensi mereka. Dengan perencanaan karir yang matang, mereka dapat menghindari kesalahan tersebut dan membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih bidang karir yang sesuai dengan tujuan dan keinginan mereka.

Keempat, mengoptimalkan kesempatan pendidikan lanjutan. Perencanaan karir membantu murid sekolah menengah untuk mempersiapkan diri dengan baik dalam memilih program pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tujuan karir mereka. Dengan mengetahui jalur pendidikan yang diperlukan dan persyaratan masuk ke perguruan tinggi atau institusi

pelatihan, mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik, termasuk memilih mata pelajaran atau kefokusannya ilmu pengetahuan.

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Platform-platform seperti LinkedIn, Twitter, Facebook, Instagram, dan sejumlah lainnya telah mengubah fundamental cara orang berinteraksi, mencari informasi, dan membangun jejaring. Penggunaan media sosial telah membuka pintu baru dalam perencanaan karir, dengan menyediakan akses ke jaringan luas, informasi industri terkini, dan peluang kerja yang tak terbatas. Namun, disayangkan bahwa masih banyak masyarakat khususnya siswa-siswa sekolah menengah yang belum sepenuhnya memahami potensi luar biasa yang terkandung dalam media sosial sebagai alat yang efektif untuk perencanaan karir mereka.

Dalam konteks ini, penting bagi kita untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus yang tajam pada penyuluhan dan pelatihan. Melalui penyuluhan, kita dapat menyampaikan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana media sosial dapat diintegrasikan dengan strategi perencanaan karir yang sukses. Dari pembuatan profil yang menonjol hingga pemanfaatan fitur-fitur khusus pada platform media sosial, informasi yang disampaikan akan memandu masyarakat untuk mengoptimalkan kehadiran mereka dalam ranah digital. Selain itu, pelatihan praktis akan memperkuat keterampilan mereka dalam membangun jejaring yang kuat, memanfaatkan algoritma pencarian pekerjaan, dan mengelola citra diri secara profesional di dunia maya.

Dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyuluhan dan pelatihan, kita berharap dapat mengatasi kesenjangan pengetahuan yang ada dan memberdayakan individu dalam memanfaatkan potensi media sosial untuk perencanaan karir mereka. Melalui pendekatan ini, masyarakat akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media sosial dapat membantu mereka membangun jaringan, menjelajahi peluang karir, dan memperoleh pengetahuan yang relevan dalam industri yang mereka minati. Hal ini akan membuka pintu bagi peluang karir yang lebih luas, mengurangi kesenjangan dalam persaingan pasar kerja, serta memperkuat kepercayaan diri mereka dalam mengelola citra diri secara online.

Dalam kesimpulannya, pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyuluhan dan pelatihan mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana perencanaan karir sangat penting di era digital ini. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, kita dapat membantu masyarakat memanfaatkan media sosial dengan cara yang efektif dan memperoleh manfaat maksimal untuk perencanaan karir mereka. Dengan demikian, pengabdian ini akan mendorong pertumbuhan dan pengembangan profesional serta memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas karir dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana perencanaan karir. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pemahaman yang baik: Dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana perencanaan karir, dapat

memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang manfaat dan strategi penggunaan media sosial secara efektif.

2. Meningkatkan kesempatan karir: Dengan pemahaman yang lebih baik, individu akan mampu memanfaatkan media sosial untuk membangun jejaring profesional yang kuat, menemukan peluang kerja, dan memperoleh informasi karir yang relevan.
3. Mendorong penggunaan media sosial yang bijak: Dengan memberikan penyuluhan mengenai privasi dan pengelolaan citra diri online, masyarakat dapat menggunakan media sosial dengan lebih cerdas dan menghindari risiko yang mungkin timbul.

Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dalam perencanaan karir mereka. Penyuluhan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat media sosial dalam perencanaan karir, strategi yang efektif untuk memanfaatkannya, serta pentingnya privasi dan pengelolaan citra diri online. Pelatihan praktis akan membantu masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan platform media sosial secara optimal dan membangun profil yang menarik untuk mendukung perencanaan karir mereka. Dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada penyuluhan dan pelatihan, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesempatan karir mereka, memperluas jaringan profesional, dan mengoptimalkan potensi media sosial dalam mencapai tujuan karir mereka.

METODE

- a. Tahap Pertama Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun sendiri oleh tim SMK Via Medika. Sedangkan tim pengabdian masyarakat akan bertindak sebagai fasilitator.
- b. Tahap Kedua Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh SMK Via Medika sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian masyarakat akan bertindak sebagai fasilitator.
- c. Tahap Ketiga Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh tim SMK Via Medika. Tim pengabdian masyarakat hanya akan bertindak sebagai fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman murid-murid SMK Via Medika terkait pemanfaatan media sosial sebagai salah satu sarana perencanaan karir.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga

kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu penyuluhan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: meningkatnya pengetahuan dan pemahaman murid-murid SMK Via Medika mengenai penggunaan media sosial secara efektif dan bijak dalam konteks perencanaan karir. Rekomendasi disampaikan kepada individu dan lembaga pendidikan serta pihak terkait untuk memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai penggunaan media sosial yang tepat guna dalam perencanaan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, 2004. Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi, Malang: UMM Press
- Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media, Business Horizons.
- Arruda, William & Deb Dib, 2013. "Ditch. Dare. Do!", New York : TradesMark Press International
- Barnat, R. (2014). Strategic management: formulation and implementation alternative approaches to planning. <http://www.24xls.com>.
- Boyd, D.M & Ellison, N.B, Situs Jejaring Sosial: Definisi, Sejarah, dan Beasiswa. Jurnal Komputer Media Komunikasi, Vol.13, no. 1, 11. 2007.
- Brian Tracy & Dan Strutze, 2019. The Science of Motivation. Seni Memotivasi Diri. Alih Bahasa. Jakarta : Penerbit Bhuana Ilmu Populer
- Dessler, Gary. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Indonesia. Jakarta : Penerbit Prenhallindo Dewita Ramadani, dkk, 2020. Adaptabilitas Karir dalam Perspektif Teori Perkembangan Karir Mark L. Savickas. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha : Volume 11 Number 1, 2020, pp 24- 31.
- Jenkins, Henry. et. al, 2009. Confronting The Challengess of Participatory Culture: Media Education for the 21st Century, Massachusetts: MIT Press
- Purnama, Hadi. 2011. Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication, Jakarta : Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis
- Rusnawati, Ellis. 2012, Program Bimbingan Melalui Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self Efficacy Karir Peserta Didik. UPI.
- Ryan Rhoten , 2017. CareerKred : 4 simple steps to Build Your Digital Brand and boost credibility in your career. New York : Hybrid Global Publishing 26
- Samuel, Alexandra. Using Social Media to Build Professional Skills <https://hbr.org/2016/08/using-social-media-to-build-professional-skills>
- Schawbel, Dan. 2013. Promote Yourself: The New Rules for Career Success. New York : St. Martin's Press
- Stephen R. Covey, 1997. The 7 Habits of Highly Effective People. 7 Kebiasaan Manusia Yang Sangat Efektif. Alih bahasa Budijanto. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Supriadi, 2022, Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Aktualisasi Diri, Purbalingga : Eureka Media Aksar.